



Klasifikasi Makhluk Hidup

Disusun Oleh : Salshabilla Dias Khoirunisa (2313053151)

Tujuan Pembelajaran

- Memahami perbedaan antara makhluk hidup dan benda mati.
- Menjelaskan alasan pentingnya pengelompokan makhluk hidup.
- Mengelompokkan makhluk hidup ke dalam lima kingdom berdasarkan ciri-cirinya.





Bagaimana kita tahu suatu benda hidup atau mati?

Berdasarkan karakteristik tertentu seperti pergerakan, pertumbuhan, dan reproduksi.

Pengertian Klasifikasi Makhluk Hidup

Klasifikasi makhluk hidup adalah pengelompokan makhluk hidup berdasarkan persamaan dan perbedaan ciri, agar lebih mudah dipelajari.

Tujuan klasifikasi:



- Mengelompokkan makhluk hidup secara sistematis
- Memudahkan mengenali dan mempelajari jenis-jenis makhluk hidup
- Mengetahui hubungan kekerabatan antar makhluk hidup



Dasar-Dasar Klasifikasi

Makhluk hidup dikelompokkan berdasarkan:

1. Bentuk dan struktur tubuh
Contoh: bertulang belakang / tidak bertulang belakang.
2. Cara berkembang biak
Contoh: bertelur atau melahirkan.
3. Jenis makanan
Herbivora, karnivora, omnivora.
4. Habitat / tempat hidup
Air, darat, pohon.
5. Cara bergerak
Menggunakan sirip, kaki, sayap, dll.



Sistem Klasifikasi 5 Kingdom

Klasifikasi modern yang paling sering digunakan adalah sistem lima kingdom (Whittaker).

A. Monera

- Makhluk hidup bersel satu (uniseluler)
- Tidak punya membran inti (prokariotik)

Contoh: bakteri, sianobakteri (alga hijau biru)

B. Protista

- Bersel satu atau banyak
- Sudah punya membran inti (eukariotik)

Dibagi menjadi:

- Protista mirip hewan → Amoeba
- Protista mirip tumbuhan → ganggang
- Protista mirip jamur → jamur lendir



Sistem Klasifikasi 5 Kingdom

Klasifikasi modern yang paling sering digunakan adalah sistem lima kingdom (Whittaker).

C. Fungi (Jamur)

- Tidak bisa berfotosintesis
- Hidup parasit atau saprofit
- Tubuh berupa hifa

Contoh: jamur roti, jamur kuping, jamur kancing.

D. Plantae (Tumbuhan)

- Multiseluler
- Bisa berfotosintesis (mengandung klorofil)
- Punya akar, batang, dan daun

Contoh: padi, mangga, jagung, bunga mawar.

Plantae dibagi 3 kelompok:

1. Bryophyta (Lumut)
2. Pteridophyta (Paku-pakuan)
3. Spermatophyta (Tumbuhan berbiji)

E. Animalia (Hewan)

- Multiseluler
- Tidak bisa membuat makanan sendiri
- Bergerak aktif

Dibagi menjadi dua:

1. Invertebrata (tidak bertulang belakang)

Contoh: serangga, ubur-ubur, cacing, siput, bintang laut.

2. Vertebrata (bertulang belakang)

Contoh: ikan, katak, burung, reptil, mamalia.



Soal

1. Klasifikasi makhluk hidup dilakukan berdasarkan...

- a. Warna tubuh
- b. Persamaan dan perbedaan ciri
- c. Jumlah makhluk hidup
- d. Habitat yang sama

2. Berikut ini yang termasuk kingdom Fungi adalah...

- a. Bakteri
- b. Amoeba
- c. Jamur roti
- d. Rumput laut

3. Makhluk hidup yang tersusun dari satu sel dan tidak memiliki membran inti termasuk kingdom...

- a. Protista
- b. Monera
- c. Plantae
- d. Animalia

4. Tumbuhan berklorofil yang dapat melakukan fotosintesis termasuk ke dalam kingdom...

- a. Plantae
- b. Fungi
- c. Protista
- d. Animalia

5. Bakteri termasuk ke dalam kingdom Monera karena...

- a. Bersifat multisel
- b. Tidak memiliki membran inti sel
- c. Bentuk tubuhnya besar
- d. Tidak bisa hidup di lingkungan lembap



Kesimpulan



Klasifikasi makhluk hidup merupakan proses pengelompokan berbagai jenis makhluk hidup berdasarkan persamaan dan perbedaan ciri yang mereka miliki. Pengelompokan ini bertujuan agar makhluk hidup lebih mudah dipelajari, dikenali, dan dibedakan satu sama lain. Dalam ilmu biologi, sistem klasifikasi yang paling sering digunakan adalah sistem lima kingdom. Sistem ini membagi seluruh makhluk hidup ke dalam lima kelompok besar, yaitu Monera, Protista, Fungi, Plantae, dan Animalia. Masing-masing kingdom memiliki ciri khas tertentu yang membedakannya dari kingdom lain, sehingga memudahkan kita memahami keanekaragaman makhluk hidup di bumi.



Terima Kasih